

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu aspek kesehatan yang penting untuk diperhatikan, selain kesehatan tubuh. Kesehatan gigi dan mulut merupakan pintu masuknya kuman dan bakteri sehingga dapat mempengaruhi kesehatan tubuh secara keseluruhan (Husna & Prasko, 2019). Gigi memiliki peran penting bagi tubuh, yaitu untuk mengunyah, berbicara, dan mempertahankan bentuk wajah. Setiap individu harus memelihara kesehatan gigi dan mulutnya dengan baik (Aisyah, 2018).

Masalah utama kesehatan gigi dan mulut di Indonesia adalah karies gigi (Putri dkk., 2023). Hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2018 menunjukkan bahwa prevalensi karies gigi di Indonesia mencapai 53,2%, di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) sebesar 47,65% (Riskesdas, 2018). Karies gigi atau gigi berlubang merupakan suatu penyakit yang ditandai dengan rusaknya jaringan keras gigi yaitu email. Karies gigi disebabkan oleh aktivitas metabolisme bakteri dalam plak yang menyebabkan terjadinya demineralisasi akibat interaksi antar mikroorganisme, ludah, dan makanan (Sasanti, 2021)

Karies merupakan salah satu penyakit gigi dan mulut yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya pengetahuan. Berdasarkan Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023, sekitar 28,3% remaja dewasa umur 15 tahun sampai 20 tahun yang bebas karies. Individu yang melakukan perawatan atau penumpatan gigi sebagai solusi terhadap karies gigi sejumlah 4,8%, menunjukkan bahwa

masih banyak individu yang belum mendapatkan perawatan gigi yang memadai. Pengetahuan remaja yang rendah mengenai kesehatan gigi dan mulut berdampak terhadap cara pencegahan dan perawatan karies gigi. Pengetahuan dapat menjadi motivasi seseorang dalam bertindak laku (Ryzanur dkk., 2022).

Motivasi merupakan sebuah dorongan setiap individu untuk memperbaiki perilaku dan sikap agar menjadi lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya (Siregar, 2020). Motivasi mempengaruhi remaja dalam melakukan upaya perawatan karies gigi (Wicaksono dkk., 2023)

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti melakukan penelitian di Asrama Mahasiswa Sumatera Selatan yang terletak di Jalan Ronodigdayan, DN III/595, Bausasran, Kecamatan Danurejan, Kota Yogyakarta untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan tentang karies gigi dan motivasi untuk melakukan penumpatan pada remaja dewasa melalui pengisian kuesioner.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Asrama Mahasiswa Sumatera Selatan di Yogyakarta dengan 10 sampel responden, diketahui bahwa 70% responden memiliki karies gigi, dengan tingkat pengetahuan tentang karies gigi dalam kategori sedang (60%), dan motivasi untuk melakukan penumpatan dalam kategori rendah (30%). Keadaan tersebut menarik perhatian peneliti untuk mengetahui lebih lanjut mengenai Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Karies Gigi Dan Motivasi Untuk Melakukan Penumpatan Gigi Pada Remaja Dewasa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut : “Bagaimana gambaran pengetahuan remaja dewasa tentang karies gigi dan motivasi untuk melakukan penumpatan?”

C. Tujuan Penelitian**1. Tujuan Umum**

Diketuinya tingkat pengetahuan tentang karies gigi dan motivasi untuk melakukan penumpatan pada remaja dewasa.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketuinya tingkat pengetahuan tentang karies pada remaja dewasa di Asrama Mahasiswa Sumatera Selatan.
- b. Diketuinya tingkat motivasi untuk melakukan penumpatan pada remaja dewasa di Asrama Mahasiswa Sumatera Selatan.

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup kesehatan gigi dan mulut adalah pelayanan gigi dan mulut yang meliputi upaya promotif dan preventif. Ruang lingkup materi penelitian ini dibatasi pada promosi pelayanan kesehatan gigi dan mulut yaitu gambaran tingkat pengetahuan tentang karies gigi dan motivasi untuk melakukan penumpatan pada remaja dewasa di Asrama Mahasiswa Sumatera Selatan.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memperoleh manfaat, antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat dan memberikan informasi keilmuan kesehatan gigi dan mulut yaitu tingkat pengetahuan tentang karies gigi dan motivasi untuk melakukan penumpatan gigi pada remaja dewasa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Penelitian ini dapat menambah literatur baru terkait gambaran tingkat pengetahuan tentang karies gigi dan motivasi untuk melakukan penumpatan gigi pada remaja dewasa.

b. Bagi Remaja Dewasa di Asrama Mahasiswa Sumatera Selatan di Yogyakarta

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk meningkatkan kesehatan gigi dan mulut terkait karies gigi.

c. Bagi peneliti

Peneliti berharap dapat memperluas pengetahuannya tentang karies gigi dan menerapkan ilmu yang diperoleh di perguruan tinggi.

F. Keaslian Penelitian

Penelitian sejenis sebelumnya pernah dilakukan, yaitu :

1. Ervina (2022) dengan judul “Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Karies Gigi Dengan Motivasi Penumpatan Gigi Pada Ibu-Ibu PKK”. Penelitian ini menggunakan metode survey analitik dengan rancangan cross sectional. Pengambilan sampel dengan teknik purposive sampling. Persamaan pada penelitian ini adalah pada variabel dependen yaitu sama-sama berfokus pada

motivasi untuk melakukan penumpatan. Perbedaan penelitian ini terdapat pada variabel independent yaitu berfokus pada pengetahuan tentang karies gigi pada Ibu-ibu PKK.

2. Sinaga (2021) dengan judul “Hubungan Pengetahuan Tentang Karies Gigi dengan Motivasi Untuk Melakukan Penambalan Gigi pada Ibu Rumah Tangga”. Penelitian ini menggunakan metode survei analitik dengan rancangan survei cross sectional. Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Pada penelitian ini memiliki persamaan variabel dependent yang sama-sama berfokus pada motivasi penambalan gigi . Perbedaan ada penelitian ini terdapat pada variabel independent yaitu lebih berfokus pada pengetahuan karies gigi pada Ibu Rumah Tangga.